



## Ribuan Bronjong Disiapkan

**D**inas Permukiman Sarana dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta telah menyiapkan sedikitnya 1.900 unit bronjong. Hal itu dilakukan untuk persiapanantisipasi banjir lahar dingin di bantaran Kali Code Yogyakarta.

"Bronjong-bronjong ini berbagai ukuran. Ada yang 1x1 meter, ada yang 1x2 meter," terang Kepala Dinas Kimpraswil Yogyakarta, Toto Suroto. Diakuinya, bronjong siap dipasang sewaktu-waktu ada tanggul sungai (talud) yang rawan akibat gerusan banjir lahar dingin.

Pengadaan bronjong cadangan tersebut, katanya, menelan anggaran Rp 400 juta. Langkah antisipasi sebelumnya telah dilakukan sejak datangnya musim kemarau dengan meninggikan tanggul di bantaran Code.

"Sesuai permintaan warga, tanggul juga sudah kami tinggikan. Tingginya bervariasi, ada yang minta ditinggikan 1 sampai 1,5 meter," tambahnya.

Di samping

menyetok bronjong, menurutnya, Pemkot juga telah menyiapkan 500 kantong pasir untuk membuat tanggul darurat. Toilet portabel sisa persiapan banjir lahar dingin kemarin, katanya juga sudah disiapkan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Kantong-kantong pasir itupun telah disiapkan di dekat bantaran kali sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan akan cepat didistribusikan. Toto memaparkan, anggaran Kimpraswil untuk penanganan Code sudah habis.

Terakhir terpakai untuk pengadaan

bronjong dan kantong pasir. Jika nantinya ada keperluan mendesak karena banjir lahar dingin, Pemkot memiliki pos anggaran tak terduga yang dipakai sewaktu-waktu dalam keadaan darurat.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Budi Antono mengatakan, saat ini pihaknya sudah melakukan pengecekan stok bronjong untuk kebutuhan banjir lahar dingin di akhir 2011 ini. Dari perhitungan yang dilakukan, kemungkinan dibutuhkan sekitar 2.200 bronjong untuk antisipasi banjir lahar dingin

Merapi di seluruh sungai di DIY.

Dari jumlah tadi, kebutuhan terbanyak adalah di alur sungai yang saat ini memiliki kondisi aliran terbuka karena dipergunakan untuk mobilitas penambangan pasir.

"Kebutuhan awal sekitar 2.200 bronjong, tapi untuk awal ini kita sediakan sekitar 1.200 dulu karena stok yang ada tidak hanya untuk antisipasi ancaman Merapi," paparnya. ■



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 05 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005